

Peningkatan Motivasi Melanjutkan Studi melalui Sosialisasi Pendidikan Tinggi dan Peluang Karier pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kalasan di Kabupaten Sleman

**Lutfi Bangun Lestari¹, Baskoro², Achmad Nugrahanoro³, Ahmad Azhari Pohan⁴,
Gilang Mukti Prabowo⁵, Ilmi Masfuha⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Madani, Indonesia

Received : 2 Juli 2026, Revised : 13 Juli 2026, Published : 17 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Lutfi Bangun Lestari

E-mail: lutfibangunlestari@umad.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kalasan Sleman, Yogyakarta, dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi melalui pemberian informasi mengenai pendidikan tinggi dan peluang karier di masa depan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 April 2026 di SMK Negeri Sleman Yogyakarta. Permasalahan yang dihadapi siswa meliputi keterbatasan informasi mengenai jalur pendidikan lanjutan, pilihan perguruan tinggi, serta prospek karier yang dapat dicapai setelah menyelesaikan pendidikan tinggi. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan penyuluhan interaktif yang mencakup penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, serta berbagi pengalaman mengenai dunia perkuliahan dan karier. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas XII dari seluruh program keahlian yang ada di sekolah dan dilaksanakan di aula sekolah tersebut. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan partisipasi peserta serta respons yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan pertama adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya pendidikan tinggi, terlihat dari banyak pertanyaan yang diajukan oleh siswa terkait berbagai alternatif jalur masuk perguruan tinggi, adanya beasiswa serta peluang karier yang dapat diraih sesuai bidang keahlian. Kedua terdapat beberapa siswa yang belum akan melanjutkan ke pendidikan tinggi karena setelah lulus ingin langsung bekerja. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada siswa dalam menentukan pilihan studi dan karier setelah menyelesaikan pendidikan di SMK.

Kata kunci - motivasi studi lanjut, pendidikan tinggi, siswa SMK

Abstract

This community service activity aimed to increase the motivation of XII students at SMK Negeri 1 Kalasan in Sleman, Yogyakarta, to pursue higher education by providing information about higher education opportunities and future career prospects. The activity was conducted on Tuesday, April 28, 2026, at SMK Negeri in Sleman, Yogyakarta. The problems faced by students included limited information regarding higher education pathways, university choices, and career prospects that could be achieved after completing higher education. The method employed was an interactive socialization and counseling program consisting of presentations, discussions, question and answer sessions, and experience sharing related to university life and career development. The activity involved XII students from all study programs and was held in the school hall. Evaluation was carried out through observation of participants' engagement and responses during the activity. The results showed, first, an increase in students' understanding of the importance of higher education, as indicated by the large number of questions raised regarding university admission pathways, scholarship opportunities, and career prospects relevant to their fields of study. Second, several students still preferred not to pursue higher education because they intended to enter the workforce immediately after graduation. Overall,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

the activity provide students with a more comprehensive understanding in making decisions regarding further study and carer choices after completing their vocational education.

Keywords study motivation, higher education, vocational high school students

How To Cite : Lestari, L. B., Bakoro, B., Nugrahantoro, A., Pohan, A. A., Prabowo, G. M., & Masfuha, I. (2026). Peningkatan Motivasi Melanjutkan Studi melalui Sosialisasi Pendidikan Tinggi dan Peluang Karier pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kalasan di Kabupaten Sleman . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(5), 2405 - 2411. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i5.4745>

Copyright ©2026 Lutfi Bangun Lestari, Baskoro Baskoro, Achmad Nugrahantoro, Ahmad Azhari Pohan, Gilang Mukti Prabowo, Ilmi Masfuha

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan daya saing individu dalam menghadapi perkembangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pendidikan tinggi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keahlian yang dimiliki. Melalui pendidikan tinggi, lulusan SMK memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian maupun mengembangkan karier secara profesional (Mubarok dkk., 2024). Namun, tidak semua siswa memiliki motivasi yang kuat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Keterbatasan informasi terkait perguruan tinggi secara langsung misalnya pilihan program studi, peluang beasiswa, serta prospek karier setelah lulus menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan siswa dalam merencanakan pendidikan lanjutan. Siswa SMK memiliki literasi pendidikan tinggi yang rendah sehingga memerlukan kegiatan sosialisasi untuk memperluas wawasan mengenai studi lanjut (Fajrah dkk., 2024). Hasil tersebut sesuai dengan hasil komunikasi dengan pihak SMK Negeri 1 Kalasan di Kabupaten Sleman Yogyakarta, masih terdapat siswa yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pendidikan tinggi dan peluang karier yang dapat dicapai melalui studi lanjut.

Kegiatan sosialisasi di pendidikan tinggi pada SMK mampu meningkatkan wawasan dan motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Sumadi dkk., 2025). Hasil serupa juga menunjukkan bahwa penyampaian informasi mengenai pendidikan tinggi melalui pendekatan yang interaktif dapat meningkatkan minat siswa terhadap studi lanjut (Windarto dkk., 2025). Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa sosialisasi pendidikan tinggi dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan (Thirafi & Akbarsyah, 2024; Hasibuan dkk., 2026). Selanjutnya sosialisasi pendidikan tinggi dan peluang karier membantu siswa memahami berbagai alternatif pendidikan dan pekerjaan yang dapat ditempuh setelah lulus sekolah (Darmawan dkk., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa dosen Universitas Madani melaksanakan kegiatan sosialisasi perguruan tinggi dan peluang karier bagi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kalasan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi melalui pemberian informasi mengenai jalur pendidikan lanjutan, peluang beasiswa, kehidupan perkuliahan, serta prospek karier yang dapat dicapai sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa, 28 April 2026, di Aula SMK Negeri 1 Kalasan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas XII yang telah melaksanakan ujian akhir dari seluruh program keahlian yang berjumlah 47 peserta siswa sekolah tersebut dan 2 guru SMK, serta 6 dosen dari Universitas Madani. Metode yang

digunakan adalah sosialisasi dan penyuluhan interaktif dengan pendekatan partisipatif, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, identifikasi kebutuhan peserta melalui komunikasi dengan guru dan pihak sekolah, penyusunan materi sosialisasi, serta penyiapan media persentasi dan perangkat pendukung kegiatan. Tahap kedua adalah pelaksanaan sosialisasi, yaitu penyampaian materi mengenai pentingnya pendidikan tinggi, berbagai jalur masuk perguruan tinggi, informasi mengenai program beasiswa, kehidupan di perguruan tinggi, serta peluang karier yang dapat dicapai setelah menyelesaikan pendidikan tinggi. Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan diskusi, tanya jawab, serta berbagai pengalaman mengenai dunia perkuliahan dan dunia kerja sehingga peserta dapat berpartisipasi secara aktif. Tahapan ketiga adalah evaluasi kegiatan, yang dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi dan respons siswa selama kegiatan berlangsung. Keberhasilan kegiatan diukur dari antusiasme peserta dalam mengikuti sosialisasi, keaktifan dalam sesi diskusi dan tanya jawab, serta meningkatnya pemahaman siswa mengenai pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan peluang karier yang dapat dicapai sesuai bidang keahlian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Tinggi dan Peluang Karirer

Kegiatan PKM ini diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah, dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pendidikan tinggi, jalur masuk perguruan tinggi, informasi beasiswa, kehidupan kampus, serta peluang karier yang dapat dicapai sesuai dengan kompetensi lulusan SMK. Selain penyampaian materi, narasumber juga berbagi pengalaman mengenai dunia perkuliahan dan dunia kerja sehingga siswa memperoleh gambaran nyata mengenai manfaat pendidikan tinggi bagi pengembangan karier.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode sosialisasi interaktif yang dipadukan dengan diskusi dan tanya jawab, pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan berbagai pertanyaan dan berdiskusi secara langsung dengan narasumber mengenai rencana studi maupun karier setelah lulus. Metode tersebut sejalan dengan kegiatan workshop yang dilakukan oleh Setiawan dkk. (2025) yang menerapkan metode penyampaian materi, diskusi, dan berbagai pengalaman untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK mengenai pendidikan tinggi dan peluang karier. Selain itu sosialisasi yang mengkombinasikan dengan sesi tanya jawab mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami informasi mengenai studi lanjut ke perguruan tinggi (Diana dkk., 2025).



Gambar 1.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pendidikan tinggi dan peluang karier di Aula SMK N 1 Kalasan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

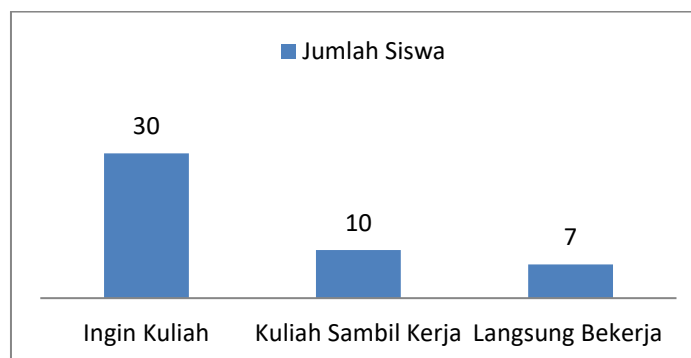
Evaluasi dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 47 siswa kelas XII mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi hingga selesai. Jumlah peserta yang hadir sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara optimal. Selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta menunjukkan perhatian terhadap materi yang disampaikan, aktif mengikuti sesi diskusi, serta mengajukan pertanyaan mengenai jalur masuk perguruan tinggi, pilihan program studi, peluang beasiswa, dan prospek karier. Tingginya partisipasi peserta selama sesi diskusi menunjukkan bahwa metode sosialisasi interkasi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 1.
Jumlah Peserta Kegiatan Sosialisasi

No.	Karakteristik siswa	Jumlah Siswa
1	Laki-Laki	10
2	Perempuan	37
Total Siswa		47

Selama pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala. Pertama, keterbatasan waktu menyebabkan tidak seluruh pertanyaan peserta dapat dibahas secara mendalam. Kedua, latar belakang dan rencana masa depan siswa yang beragam menyebabkan kebutuhan informasi setiap peserta berbeda-beda. Sebagian siswa lebih fokus mencari informasi mengenai perguruan tinggi dan beasiswa, sedangkan sebagian lainnya lebih tertarik memperoleh informasi mengenai peluang kerja setelah lulus sambil kuliah. Selain itu, masih terdapat siswa yang menganggap bekerja setelah lulus merupakan pilihan yang realistis dibandingkan melanjutkan pendidikan karena keterbatasan ekonomi keluarga atau karena meneruskan usaha keluarga. Jumlahnya dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini:



Gambar 2.
Rencana Siswa Setelah Lulus

Peningkatan Pemahaman Siswa Mengenai Pendidikan Tinggi

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya pendidikan tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya perhatian peserta selama penyampaian materi serta banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi swasta, pilihan program studi, peluang memperoleh beasiswa hingga prospek pekerjaan setelah lulus, hasil ini juga sesuai dengan hasil (Prayogi dkk., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa memperoleh informasi baru yang sebelumnya belum mereka pahami secara komprehensif.

Peningkatan pemahaman tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi berhasil memperluas wawasan siswa mengenai alternatif pendidikan setelah lulus SMK. Kegiatan PkM melalui seminar edukasi berhasil meningkatkan pemahaman siswa SMK mengenai manfaat pendidikan tinggi serta mendorong minat mereka melanjutkan studi setelah lulus (Shofia dkk., 2024). Sosialisasi pendidikan tinggi menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membekali siswa dengan informasi yang diperlukan sebelum menentukan pilihan pendidikan lanjutan.



Gambar 3.

Penyampaian materi mengenai pentingnya pendidikan tinggi dan berbagai jalur masuk perguruan tinggi

Respons dan Antusiasme Peserta Selama Kegiatan

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan respon yang positif terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut terlihat dari perhatian peserta selama pemaparan materi, keterlibatan aktif dalam sesi diskusi, serta keberanian mengajukan berbagai pertanyaan mengenai jalur masuk perguruan tinggi, pilihan program studi, peluang beasiswa, dan prospek karir setelah lulus. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa metode sosialisasi interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang komunikatif sehingga informasi yang diberikan lebih mudah difahami oleh siswa.

Selain memperoleh informasi mengenai pendidikan tinggi, peserta juga mendapatkan motivasi untuk mengembangkan kompetensi sesuai bidang keahlian yang dimiliki. Sesi berbagi pengalaman dari narasumber mengenai kehidupan perkuliahan dan dunia kerja semakin meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan. Pendekatan edukatif partisipatif mendorong siswa lebih aktif berdiskusi dan meningkatkan antusiasme selama kegiatan sosialisasi. Sosialisasi yang dikemas secara komunikatif mampu membuka wawasan peserta mengenai manfaat pendidikan tinggi, akses beasiswa, serta pentingnya perencanaan karir sehingga peserta memberikan respon yang positif terhadap seluruh rangkaian kegiatan (Fatimah dkk., 2024).



Gambar 3.

Sesi diskusi dan tanya jawab antara narasumber dan peserta.

Implikasi Kegiatan terhadap Motivasi Studi Lanjut



Gambar 4.

Interaksi narasumber dengan peserta dalam sesi berbagi pengalaman mengenai dunia perkuliahan dan perencanaan karier

Kegiatan pengabdian memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa dalam merencanakan pendidikan setelah lulus dari SMK. Sebagian besar peserta menunjukkan ketertarikan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pilihan perguruan tinggi, program studi, serta peluang memperoleh beasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa penyedia informasi yang tepat dapat membantu siswa dalam mempertimbangkan studi lanjut sebagai bagian dari perencanaan karier jangka panjang.

Meskipun demikian, hasil diskusi menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memilih untuk langsung bekerja setelah lulus. Keputusan tersebut dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga, keinginan memperoleh pengalaman kerja, referensi pribadi dimana setelah lulus SMK langsung bekerja, serta melanjutkan usaha keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi studi lanjut memerlukan dukungan yang berkelanjutan dari sekolah, perguruan tinggi, orang tua, dan pemerintah melalui penyediaan informasi memadai serta akses program beasiswa. Sosialisasi pendidikan tinggi dapat membentuk pola pikir siswa menjadi lebih positif terhadap pentingnya pendidikan sebagai investasi masa depan dan berkelanjutan (Parinduri dkk., 2024). Pada dasarnya pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pengalaman saja namun perlu pemahaman agar dapat melanjutkan hidup menjadi lebih terarah sesuai tujuan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pendidikan tinggi dan peluang karier yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kalasan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, telah berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kegiatan ini diikuti oleh 47 siswa dari berbagai jurusan. Melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab, siswa memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai pentingnya pendidikan tinggi, berbagai jalur masuk perguruan tinggi, peluang memperoleh beasiswa, serta prospek karier yang dapat dicapai sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam memperluas wawasan siswa mengenai perencanaan pendidikan dan karier di masa depan. Berdasarkan hasil evaluasi melalui diskusi langsung diperoleh informasi bahwa yang ingin melanjutkan kuliah sebanyak 30 siswa, kuliah sambil kerja 10 siswa. Selanjutnya terdapat beberapa siswa yang memilih untuk langsung bekerja setelah lulus sebanyak 7 siswa karena dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga maupun preferensi pribadi dimana setelah lulus SMK langsung bekerja, atau melanjutkan usaha milik keluarga.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, disarankan agar kegiatan sosialisasi pendidikan tinggi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan perguruan tinggi, sekolah, orang tua, alumni, serta dunia usaha dan dunia industri. Selain pemberian informasi mengenai jalur masuk perguruan tinggi, kegiatan selanjutnya juga perlu memperkuat pendampingan terkait perencanaan karier, akses program beasiswa, dan pengembangan kompetensi siswa sehingga dapat membantu mereka mengambil keputusan yang lebih matang dalam menentukan pilihan pendidikan maupun karier setelah lulus dari SMK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMK Negeri 1 Kalasan di Kabupaten Sleman Yogyakarta yang telah membantu kegiatan ini, sehingga kegiatan PkM ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, S., Ardianto, H. D., Nisa, S. K., Agung, A., & Gede, D. (2025). *Membangun SDM Unggul Melalui Sosialisasi Pendidikan Tinggi di Era Globalisasi Bagi Siswa SMK ATTAUFIQIYYAH Baros*. 5(5).
- Diana, F. A., Masitha, A., Sulthan, M., & Chyani, N. A. (2025). Meningkatkan Minat dan Kesadaran Siswa SMK YPPM Boja untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *JOONG-KI*, 4(3), 709–718.
- Fajrah, N., Ridho, M. R., Cindoswari, A. R., & Salsabila, L. (2024). Pembinaan Literasi Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA / SMK di Kota Batam. *JPB*, 6, 19–23.
- Fatimah, R., Mardiana, R., Susilabudi, K., & Abdullah, A. (2024). Pengabdian Masyarakat untuk Meningkatkan Motivasi Masyarakat Desa Buana Jaya Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Negeri*, 2(1), 28–32.
- Hasibuan, R. P., Sina, U. I., Arifin, N. Y., Sina, U. I., Jumardi, H., Sina, U. I., Wulandari, A., Sina, U. I., Rahmadea, T. B., & Sina, U. I. (2026). Sosialisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi: Strategi Meningkatkan Minat Studi Lanjut pada Siswa SMK. *Jurnal Puan Indonesia*, 7(2), 697–714.
- M, A. S., Pardiman, & Nurhidayah. (2024). Sosialisasi Pendidikan Tinggi Dalam Peningkatan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkualitas. *Jurnal SOLMA*, 13(1), 503–512.
- Parinduri, R. Y., Situmeang, M., Hariati, P., & Nurmayana. (2024). Sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi guna meningkatkan pola pikir bagi siswa sma. *Journal, Communnity Development*, 5(3), 4587–4592.
- Prayogi, A., Shilla, R. A., & Pujiono, I. P. (2025). Upaya Penguatan Kualitas Pendidikan Melalui Sharing Session -Motivasi Studi Lanjut. *JIPMAS*, 2, 17–25.
- Setiawan, Y. A., Pamikatsih, M., Latif, E. A., Eralita, N., Nahdlatul, U., Al, U., Cilacap, G., & Semarang, U. N. (2025). Workshop Peluang Karir Melalui Pendidikan Tinggi Pada Siswa SMK Islam AR-ROYANNA Kabupaten Cilacap. *Arunika*, 4(1), 25–36.
- Shofia, A., Thoriq, M., Manurung, H. K., Putri, M. R., & Eirlangga, S. Y. (2024). Seminar edukasi untuk meningkatkan motivasi siswa smk melanjutkan pendidikan tinggi. *Journal of Community Service and Empowerment*, 5(1), 9–15.
- Sumadi, Fitria, T. N., Muliasari, D., & Nurjanah, F. W. (2025). *Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi bagi Siswa SMK: Membangun Motivasi Menuju Perguruan Tinggi Bagi Siswa XII SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo*. 07(02), 1–6.
- Thirafi, L., & Akbarsyah, N. (2024). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Menggunakan Board Games di SMK Bhakti Karya Cintakarya, Pangandaran. 9(9), 1571–1578.
- Windarto, A., Fitri, P., & Lestari, I. (2025). Penguatan Motivasi Studi Lanjut melalui Kegiatan Parents Talk di SMK Telkom Malang, Jawa Timur. *JAMSI*, 5(6), 2779–2788.